

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam memenuhi kebutuhan informasi, dengan terlihat banyaknya Manusia ingin terus berupaya meningkatkan kebutuhan dalam mencari informasi. Saat ini banyak media alternatif yang digunakan sesuai dengan perkembangan karakteristik masyarakat modern yang memiliki mobilitas tinggi, mencari layanan yang fleksibel, serba mudah dan mengejar efisiensi di segala aspek. Untuk itu sangat di perlukan sekali adanya sebuah sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan sebuah pemikiran bagaimana informasi dapat di akses di manapun dan kapanpun guna menambah wawasan yang luas.

Sebagai Manusia yang di berikan ahlak dan pemikiran yang sempurna kita harusnya dapat memikirkan hal-hal yang bisa membangun sesuatu yang baru dalam kemajuan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan kemajuan zaman, ini terlihat banyaknya teknologi baru yang bisa harusnya kita manfaatkan dengan sebaik mungkin. Dengan adanya teknologi yang seakin canggih lambat laun kita akan mulai mengikutinya. Dengan meningkatnya kebutuhan manusia dalam mencari informasi tentunya kita mulai lebih berfikir bagaimana mendapatkan sesuatu informasi itu dengan mudah dan seefisien mungkin. Dengan memanfaatkan jaringan mirkabel atau jaringan Internet.

Pengguna internet di Indonesia dalam waktu cukup singkat langsung meledak pertumbuhannya. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), jumlahnya sudah mencapai 45 juta pengguna. Demikian disampaikan PLT Dirjen Postel Muhammad Budi Setiawan di sela Rakernas APJII 2010 dan IPv6 Summit yang berlangsung di Padma Resort Bali, 8-9 Juni 2010. "Sudah ada sekitar 45 juta pengguna. Pada saat bersamaan bermunculan perangkat yang sangat potensial dan mengacu pada dampak yang begitu besar dari media massa, yang memberikan kemampuan pada kita untuk mengindoktrinasi dan memanipulasi masyarakat, khususnya bagi kita kaum muda yang sangat membutuhkan fasilitas yang bisa menghubungkan kita untuk mencari berbagai macam informasi.

Hal itu bisa di lihat dari jumlah pelanggan telekomunikasi seluruh operator di tanah air yang kini sudah mencapai 170 juta pelanggan. Dari jumlah itu, 85 juta di antaranya diyakini sudah menggunakan ponsel yang mempunyai kemampuan minimal GPRS untuk mengakses internet. Artinya, untuk terjun ke dunia maya saat ini sudah sangat mudah dilakukan oleh masyarakat Indonesia. "Indonesia sendiri menargetkan separuh penduduknya sudah memiliki akses internet pada 2015 nanti sesuai dengan misi *World Summit On The Information Society* (WSIS)." ¹

Pada era saat ini, data dan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah kita miliki dari masa lalu dan masa kini, digunakan untuk melihat apa-apa yang

¹ <http://inet.detik.com/read/2010/06/09/121652/1374756/398/pengguna-internet-indonesia-capai-45-juta>

mungkin terjadi di masa depan berkaitan dengan sumber-sumber yang di analisis perkembangan dalam bidang teknologi informasi telah mengarah pada penggunaan teknologi tanpa kabel atau dikenal dengan istilah *wireless*. Ada banyak teknologi *wireless* yang beredar, misalnya teknologi infra merah, gelombang radio maupun *bluetooth*. Jaringan tanpa kabel, yang sering dikenal sebagai *Wireless LAN (WLAN)* atau juga disebut dengan istilah *Wireless Fidelity (Wi-Fi)* merupakan sebuah jaringan lokal yang menggunakan teknologi gelombang radio untuk pertukaran data. Menurut Priyambodo (2005) penggunaan *Wireless Fidelity (Wi-Fi)* pada dasarnya terbagi menjadi dua kategori. *Pertama*, penggunaan internal, seperti di rumah sakit, kampus, hotel, bandara dan lain-lain. *Kedua*, sebagai akses mobile network oleh perusahaan-perusahaan besar, yang memanfaatkannya untuk memungkinkan para pekerja lapangan mereka mengakses internet, mengakses intranet perusahaan, mentransfer data dan melakukan komunikasi data lainnya. Pengguna yang berada dalam daerah jangkauan *Wireless Fidelity (Wi-Fi)* dapat dengan mudah berpindah tempat tanpa harus terikat dengan tersedia atau tidaknya kabel untuk koneksi ke jaringan komputer perusahaan. *Wireless Fidelity (Wi-Fi)* juga memungkinkan penggunaannya untuk membangun perkantoran maya ketika sedang mobile atau berada di luar kantor sehingga bisa mengontrol perusahaannya tiap saat.

Pada saat kualitas sebuah sistem kehidupan tertentu, akan di tentukan oleh kemampuannya mengolah komunikasi tersebut, yang secara khusus pula berarti kemampuannya dalam memiliki teknologi komputer yang terbaik.

Beberapa hal yang dimiliki teknologi komputer sehingga masa depan sangat tergantung kepadanya.

Kecepatan proses kerja; semakin besar sistem atau rumit sebuah sistem akan semakin lama waktu yang di butuhkan untuk menjalankannya yang berarti penambahan faktor kerumitan/proses di dalamnya. Untuk itu kecepatan proses pengerjaan menjadi sangat penting artinya untuk sebuah sistem yang terus berkembang.

Kemampuan penyimpanan data yang sangat besar dan terjamin; yaitu sebuah sistem yang besar dan semakin kompleks akan memiliki data-data dan arsip yang sangat besar. Jika di gunakan cara penyimpanan konvensional yang menggunakan kertas dan lemari akan memakan tempat dan sumber daya lain yang sangat besar pula. Komputer, semakin hari semakin mapan dalam menggantikan lemari dan kertas sebagai tempat penyimpanan dan pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi (alat) simpan elektornik. Media penyimpanan data elektronik ini, dapat menyimpan data sangat banyak dan mampu menghemat tempat penyimpanan iasa lebih dari 1 juta kali.

Kemudahan pengaksesan dan pengelolaan data; karena data disimpan dalam bentuk elektronik dan berbentuk sangat kecil, maka pengaksesan dan pengelolaan data menjadi sangat mudah, dan tidak merepotkan, di cari, dan selanjutnya di manfaatkan. Bahkan, karena format data antara satu sistem dengan sistem lainnya telah sama yaitu berbentuk elektronik, maka sistem satu dapat saling tukar data dengan siatem lainnya dengan sangat mudah. Selanjutnya dengan teknologi telepon dan *networking* proses pertukaran data tersebut dpat di

lakukan di antara tempat yang sangat jauh dan terjadi dengan sangat cepat. Sejalan dengan perubahan tersebut proses belajar mengajar tidak sesuai dengan apa yang di harapkan, yang dimana selama ini menggunakan cara manual dan belum memanfaatkan fungsi komputer secara optimal.

Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan fasilitas *wi-fi* untuk pendidikan di Indonesia khususnya di perguruan tinggi terus berkembang. Perguruan tinggi merupakan lembaga yang dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di era globalisasi, untuk itu perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan mutu pendidikan yang baik dan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa terutama dalam memperoleh informasi seputar kampus ataupun membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Dalam hal ini sebuah kampus harus selalu memberikan fasilitas yang sangat di butuhkan dalam mencari informasi bahkan untuk mencari dan membuat sebuah tugas kuliah. Dalam situasi ini di berbagai kampus kita dapati adanya fasilitas *wi-fi* di sediakan ini untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa nya dalam mencari informasi.

Universitas Islam Riau (UIR) adalah perguruan tinggi yang sedang berkembang dengan jumlah mahasiswa lebih kurang dari 28.000 orang pada tahun ajaran 2015/2016. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana yang maksimal, Universitas Islam Riau juga melengkapi fasilitas *Hotspot Wifi* disetiap fakultas dan gedung lainnya yang berada di area kampus.

Akan tetapi seiring dengan kemajuan teknologi, dalam hal memenuhi kebutuhan akan informasi mahasiswa tidak hanya dapat memanfaatkan fasilitas *wi-fi* yang disediakan kampus. Mahasiswa dapat memanfaatkan jaringan kabel data pada alat komunikasi yang mereka miliki atau pergi ketempat tertentu yang menyediakan fasilitas *free wi-fi* yang biasanya tersedia di *cafe* atau di restoran. Apalagi jika pemanfaatan *wi-fi* di kampus dirasa kurang maksimal, mulai dari jaringan yang tidak lancar ataupun proses registrasi yang kurang efisien.

Di mana belakangan ini pemanfaatan internet pada saat ini sangat luas. Yang seharusnya ini dapat menjadi pemanfaatan untuk mencari informasi dalam hal apapun yang di butuhkan. Untuk itu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana yang maksimal, di perlukan hal- hal yang sangat mempermudah dalam mengakses internet tersebut dengan memberikan fasilitas yang sangat memadai seperti proses registrasi yang mudah, kapasitas jaringan yang besar, serta tempat dan lokasi yang nyaman. Universitas Islam Riau juga melengkapi fasilitas *Hotspot Wi-fi* disetiap fakultas. Apalagi dengan adanya BAIT Mahasiswa lebih mudah mengakses internet dalam mencari informasi di kawasan Universitas Islam Riau, dan bagaimana pemanfaatan wifi oleh mahasiswa dalam mencari informasi. Serta hal-hal yang mendukung dan tidak mendukung dalam mengakses internet di kawasan BAIT tersebut. yang seharusnya fasilitas ini diharapkan mampu menjadi sebuah media dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya bagi mahasiswa yang berada di lingkungan kampus. Dengan tersedianya fasilitas ini diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal.

Fasilitas ini diharapkan mampu menjadi sebuah media dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa maupun dosen dan seluruh karyawan di lingkungan kampus. Tidak hanya disetiap gedung fakultas, terdapat juga area khusus yang di rancang untuk menikmati fasilitas *wi-fi* dengan mudah yang ada di BAIT.

BAIT (Biro Administrasi Infomasi dan Teknologi) merupakan pusat dari IT Universitas Islam Riau . BAIT merupakan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh Kampus UIR dalam mengakses internet yang sering di kunjungi oleh Mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi yang ingin di dapatkan dan di butuhkan oleh mahasiswa dengan mengakses internet. Hampir setiap hari BAIT ramai di penuh oleh mahasiswa dari berbagai jurusan. Di ruangan tersebut tersedia akses *wi-fi* yang dapat mahasiswa gunakan dalam mencari berbagai macam informasi yang di butuhkan baik itu untuk mencari bahan perkuliahan atau sebagai tempat untuk mengakses internet di kampus.

Layaknya tempat santai, Mahasiswa bisa menikmati akses internet senyaman mungkin. Tersedia bangku dan meja untuk mengakses *wi-fi* yang di sediakan di BAIT. Di sekitaran ruangan tersebut juga di sediakan tempat colokan laptop, yang di mana ini sangat membantu dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mengakses internet di area tersebut. Dengan adanya fasilitas BAIT tersebut mahasiswa dapat selalu datang dan menggunakan akses internet tersebut dengan sangat santai dan nyaman.

BAIT ini merupakan tempat layanan pusat untuk mencari atau mengakses berbagai macam informasi mulai dari mendaftar KRS *online*, dan juga mencari informasi mengenai kampus. Bahkan tak jarang Mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet di BAIT untuk mengakses sosial media. Dan juga tempat dimana pemberitaan dan informasi yang berkaitan segala sesuatu yang ada di Kampus UIR yang di mana mahasiswa dengan mudahnya mengetahui apa saja yang terjadi di UIR.

Dalam hal ini diharapkan agar mahasiswa juga dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Universitas dan menggunakannya sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi. Mahasiswa Ilmu Komunikasi memiliki gambaran mahasiswa yang aktif dalam berkomunikasi dan berkreatifitas, tidak hanya itu mahasiswa Ilmu Komunikasi identik dengan mahasiswa jurusan lainnya yang sadar akan kemajuan teknologi. Tidak hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen, penggunaan fasilitas *wi-fi* juga kerap digunakan untuk melakukan aktivitas sosial media.

Akan tetapi seiring dengan kemajuan teknologi, dalam hal memenuhi kebutuhan akan informasi mahasiswa tidak hanya dapat memanfaatkan fasilitas *wi-fi* yang disediakan kampus. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan jaringan kabel data pada alat komunikasi yang mereka miliki atau pergi ketempat tertentu yang menyediakan fasilitas *free wi-fi* yang biasanya tersedia di *cafe* atau di restoran. Apalagi jika pemanfaatan *wi-fi* di kampus dirasa kurang maksimal, mulai dari jaringan yang tidak lancar ataupun proses registrasi yang kurang efisien.

Kurang maksimalnya jaringan yang ada di sekitaran kampus terjadi karena banyaknya proses yang harus di lakukan oleh mahasiswa untuk mendaftar internet tersebut. Data tersebut dilihat dari berkurangnya mahasiswa yang tidak memanfaatkan fasilitas yang telah di sediakan oleh Kampus. Mereka lebih memilih menggunakan *smartphone* mereka sendiri dalam mengakses berbagai macam informasi yang mereka inginkan.

Padahal yang kita tahu fasilitas internet yang di sediakan oleh Kampus merupakan sarana untuk menunjang pembelajaran akademik itu sendiri baik itu untuk Dosen dan Mahasiswa itu sendiri. Namun kenyataannya ini tidak benar-benar di manfaatkan sebaik mungkin oleh Mahasiswa. Hal ini sangat memprihatinkan padahal yang kita tahu dengan adanya BAIT seharusnya ini mempermudah mahasiswa dalam membantu mereka untuk mencari informasi baik itu untuk bahan perkuliahan ataupun untuk mengakses berbagai hal yang ada di dunia maya, seperti media sosial dan lainnya.

Apalagi di dunia media massa yang semakin modern dan teknologi semakin canggih, jaringan internet khususnya merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Padahal yang kita tahu saat ini banyak berita dan informasi yang bisa di akses dengan mudah oleh masyarakat dengan menggunakan internet. Dan banyak juga perusahaan berita yang menyediakan berita secara online seperti *detik.com*, *liputan6.com*, *vivanews.com*, dan lain lain yang merujuk kepada kebutuhan informasi masyarakat yang serba moderen. Dengan adanya media massa yang berkembang pesat ini sangat membantu masyarakat dalam mengakses berbagai macam informasi yang di butuhkan bagi setiap orang.

Dengan adanya fasilitas internet kampus seharusnya Mahasiswa UIR tersebut memanfaatkan fasilitas tersebut. Namun pada dasarnya banyak mahasiswa tidak memanfaatkan fasilitas yang sudah di sediakan, dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam mencari informasi. Baik itu untuk mencari bahan perkuliahan atau untuk berbagi dan menghabiskan waktu dalam mencari informasi di seputaran kampus. Fenomena tersebut dilihat dari kurang menariknya mahasiswa memanfaatkan fasilitas internet yang ada BAIT tersebut.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik mengangkat judul penelitian “ Pemanfaatan *wi-fi* Internet Kampus oleh Mahasiswa Dalam Mencari Informasi di Kawasan BAIT Univeritas Islam Riau ” sebagai judul skripsi saya dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan oleh universitas khususnya bagi mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa lebih banyak menggunakan internet dengan menggunakan *gadget* berupa *handphone (Smartphone)*.
2. Mengapa mahasiswa kurang meminati *wi-fi* gratis yang disediakan oleh Kampus.
3. Proses registrasi yang terkadang cukup rumit dikarenakan server internet yang sering berubah.
4. Kapasitas jaringan internet yang hanya terbatas membuat kinerja mencari informasi terasa lambat.

5. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap jaringan di kampus khususnya area BAIT dalam mengakses *wi-fi* internet.
6. Bagaimana pemanfaatan *wi-fi* Internet kampus oleh Mahasiswa dalam mencari informasi di Bait UIR.
7. Untuk mengetahui apa saja hal-hal penghambat dan pendukung dalam mengakses Internet yang telah di sediakan oleh Kampus Universitas Islam Riau terutama di Area BAIT.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, maka fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Pemanfaatan *wi-fi* Internet Kampus Oleh Mahasiswa Dalam Mencari Informasi Di Kawasan BAIT Universitas Islam Riau”

D. Rumusan Masalah

Pada uraian latar belakang di atas sudah terlihat permasalahan penelitian ini di fokuskan pada bagaimana pemanfaatan *wi-fi* internet Kampus oleh Mahasiswa UIR dalam mencari Informasi dan hal-hal yang di butuhkan oleh Mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan mencari Informasi.

Dengan melihat latar belakang diatas maka penulis merumuskan “Bagaimana pemanfaatan fasilitas *wi-fi* internet kampus dalam mencari informasi di kawasan BAIT Universitas Islam Riau?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap fasilitas *wi-fi* yang telah disediakan universitas sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hal-hal yang di butuhkan oleh Mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan mencari Informasi.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam hal pengkajian mengenai Ilmu Komunikasi di bidang media massa dan teknologi informasi lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan agar mahasiswa Universitas Islam Riau dapat memaksimalkan kemajuan teknologi dan memaksimalkan fasilitas yang telah di sediakan baik untuk mencari informasi serta dapat mendukung upaya peningkatan mutu melalui ketersediaan sarana dan prasarana di Universitas Islam Riau.